



1. Diluaran memperbaik atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengambil hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dimiati DD, dan Hadi W, 2017. Uji Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Lindi Dengan Penambahan Bakteri StarterTerhadap Pertumbuhan Tanaman Hortikultura (*Solanum Melongena* dan *Capsicum Frutescens*). *Jurnal Teknik ITS*; 6(2): 349–354.

Fitria, Y., B. Ibrahim, dan D. Desniar. 2008. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah cair industri perikanan menggunakan asam asetat dan EM4. *Akuatik, Jurnal Sumberdaya Perairan*, 2 (1) : 23-26.

Hanafi, Y., Yulipriyanto, dan B. Ocatvia. 2014. Pengaruh Penambahan Air Lindi Dengan Metode Takakura. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan” Pengembangan Teknologi Kimia untuk Pengolahan Sumber Daya Alam Indonesia.

Hendriyatno, F., Okalia, D Dan Mashadi. Pengaruh Pemberian Poc Urine Sapi Terhadap Pertumbuhan Bibit Pinang Betara (*Areca Catechu L.*). 2019. Agro Bali. Volume 2. No. 2. Hal. 89-97.

Hout, W., T. Swandari Dan R. Mardu. 2019. Pengaruh Pupuk Organik Cair Dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Prenursery. *Jurnal Agromast*, Vol.4.No.1. Maret 2019. Hal. 1-7

[Kalsum. 2022. Respon Pertumbuhan Bibit Pinang Betara \(*Areca Catechu L*\) dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Nasa. Universitas Batang Hari. Jambi.](https://www.dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/cara-membuat-pupuk-organik-cair. didownload 12 Maret 2024.</p></div><div data-bbox=)

Kelompok Wanita Tani Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 60-64.

Kementan. 2014. Berita Negara Republik Indonesia Pedoman Teknis Pembangunan Kebun Sumber Benih Pinang. chrome-

extension://efaidnbmnnibpcajpcglclefindmkaj/https://peraturan.go.id/files/bn1828-2014.pdf. didownload pada tgl.5 September 2023

Kurniawati, D., Y. S. Rahayu dan F. Hidajati., 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Organik dari Limbah Organ Dalam Ikan terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah (*Alternanthera ficoides*). LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi; 7(1): 1–6.

Lutony, T. L. 1992. Pinang Sirih. Komoditas Ekspor dan Serbaguna. Kanisius. Yogyakarta.

Ma'ruf, I. Pengaruh Kecepatan Motor, Kecepatan Aliran Udara, Serta Intensitas Cahaya Berdasarkan Waktu Terhadap Laju Pengeringan Pada Buah Pinang Dengan Menggunakan Sistem Kolektor Dan Drum Dryer Berskala Laboratorium.e-skripsi Universitas Andalas..

Minsyah, N. I., & Firdaus, F. (2019, December). Analisis Usaha Pembibitan Pinang Batara di Lahan Gambut Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (No. 1, pp. 576-583).

Mubekti. 2011. Studi pewilayahana dalam rangka pengelolaan lahan gambut berkelanjutan di Propinsi Riau.Jurnal sains dan Teknologi Indonesia Vol 13. No. 2 . Hal 88-94.

Muslim, A., Devrina, E., & Fahmi, H. 2015. Adsorptionof Cu (ii) from the aqueous solution by chemical activated adsorbent of areca catechu shell.

Journal of Engineering Science and Techhnology, 10(12), 1654–1666.

Muslim. 2019. Potensi Arang Aktif Dari Limbah Sabut Pinang (*Areca Catechu L*) Provinsi Jambi Sebagai Biosorben. JSLK2 (1) 24-26 Jurnal Saintek Lahan Kering (2019) *International Standard Of Serial Number* 2622-1020.



Nadhila, H. (2021). *Identifikasi Kadar dan Jenis Selulosa Pada Kulit Buah Pinang (Areca catechu L.) Asal Aceh Utara* (Doctoral dissertation, Uin Ar-Raniry).

Najiyati, S., L. Muslihat dan I. I. N Suryadiputra. 2005. Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia. Wetland International. Indonesia Programmeand Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia. 9 hal.

Naveenkumar, K. J., dan B. Thippeswamy. 2013. Isolation and screening of potential cellulolytic fungi from Areca nut husk waste. *Research Article*. 8: E 125-132.

Nisa, K. 2018. Pemanfaatan Kulit Buah Pinang (*Areca Catechu L.*) Produk Fermentasi Mikroorganisme Lokal (Mol) Terhadap Lemak Kasar Hati, Kolesterol Dan Lemak Kasar Daging Paha Broiler. Skim Penelitian Berbasis Kompetensi (Pbkpp) Dengan Kontrak Nomor 050/Sp2h/Lt/Drpm/2018 Tanggal 30 Januari 2018.

Noor, M. 2001. Pertanian Lahan Gambut. Potensi dan Kendala. Kanisius. Yokyakrta. 174 hal.

Prasetyo, D., & Evizal, R. (2021). Pembuatan dan upaya peningkatan kualitas pupuk organik cair. *Jurnal Agrotropika*, 20(2), 68-80.

Putri, T. T. A. (2017). Pengelolaan sumberdaya lahan gambut di Kubu Raya Kalimantan Barat menuju lahan tanpa bakar. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 4(2), 92-109.

Quraysi, A. G. (2023). Respons Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Bibit Pinang Betara (*Areca Catechu* Var. Betara.) Di Polybag (Doctoral Dissertation, Universitas Batanghari Jambi).



- Riono, Y., & Apriyanto, M. (2021). Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Tandan Kelapa Untuk Pertumbuhan Bibit Pinang (Areca Catechu L) Di Tanah Gambut. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 7(2), 112-119.
- Rosalina, F dan Sukmawati. 2022. Soil Fertility Analysis with Soil Microorganism Indicators. Bioscience. Volume 6. Number 2. Hal. 117-125.
- Rosalina, F. dan I. Febriadi. 2019. Pemanfaatan limbah kulit buah pinang dan batang sagu dalam pembuatan pupuk organik cair. *Median*, 11 (3) : 13-18.
- Rosalina, F., & Febriadi, I. (2019). Pemanfaatan limbah kulit buah pinang dan batang sagu dalam pembuatan pupuk organik cair. *Median: Jurnal Ilmu Ilmu Eksakta*, 11(3), 13-18.
- Sari, I., Maryani, A. T., Sa'ad, A., & Irianto, I. (2023). PERANAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) BERBAHAN DASAR LIMBAH SABUT KELAPA DAN SABUT PINANG DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TANAH GAMBUT. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 9(3), 253-260.
- Sihotang, R. H., D. Zulfita, dan A. M. Surojul. 2013. Pengaruh pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau pada Aluvial. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*, 2 (1) : 1-10.
- Suhastyo, A. A. (2019). Pemberdayaan Kelomhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium cepa L.*). *Agrifor*; 21(1): 27.
- Suprihartin. 2010. Teknologi Fermentasi. Unesa Press. Jakarta

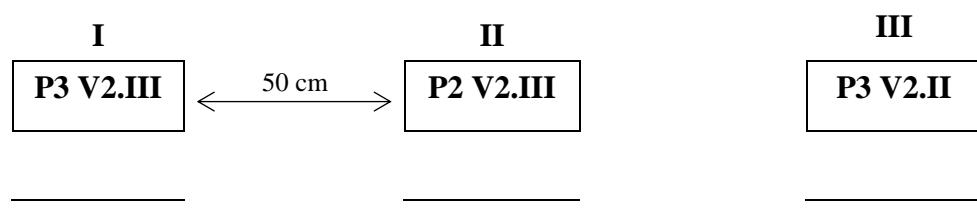


Triadiawarman D, Aryanto D, dan Krisbiyantoro J, 2022. Peran Unsur Hara Makro Terhadap Pertumbuhan, R., Maryani, A. T., Rahayu, S., Febrianti, A., Pandiangan, Y. I., Bestari, S., & Munthe, F. (2023). Sosialisasi Dan Kegiatan Mbkm Pembuatan Etilen Dari Limbah Pinang Betara Di Desa Laboratorium Terpadu, Kelurahan Mekar Jaya, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 6(1), 78-87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diluaran memperbaik atau mendistrohuskan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menacantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistrohuskan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Lampiran 1. Denah Letak Polibag



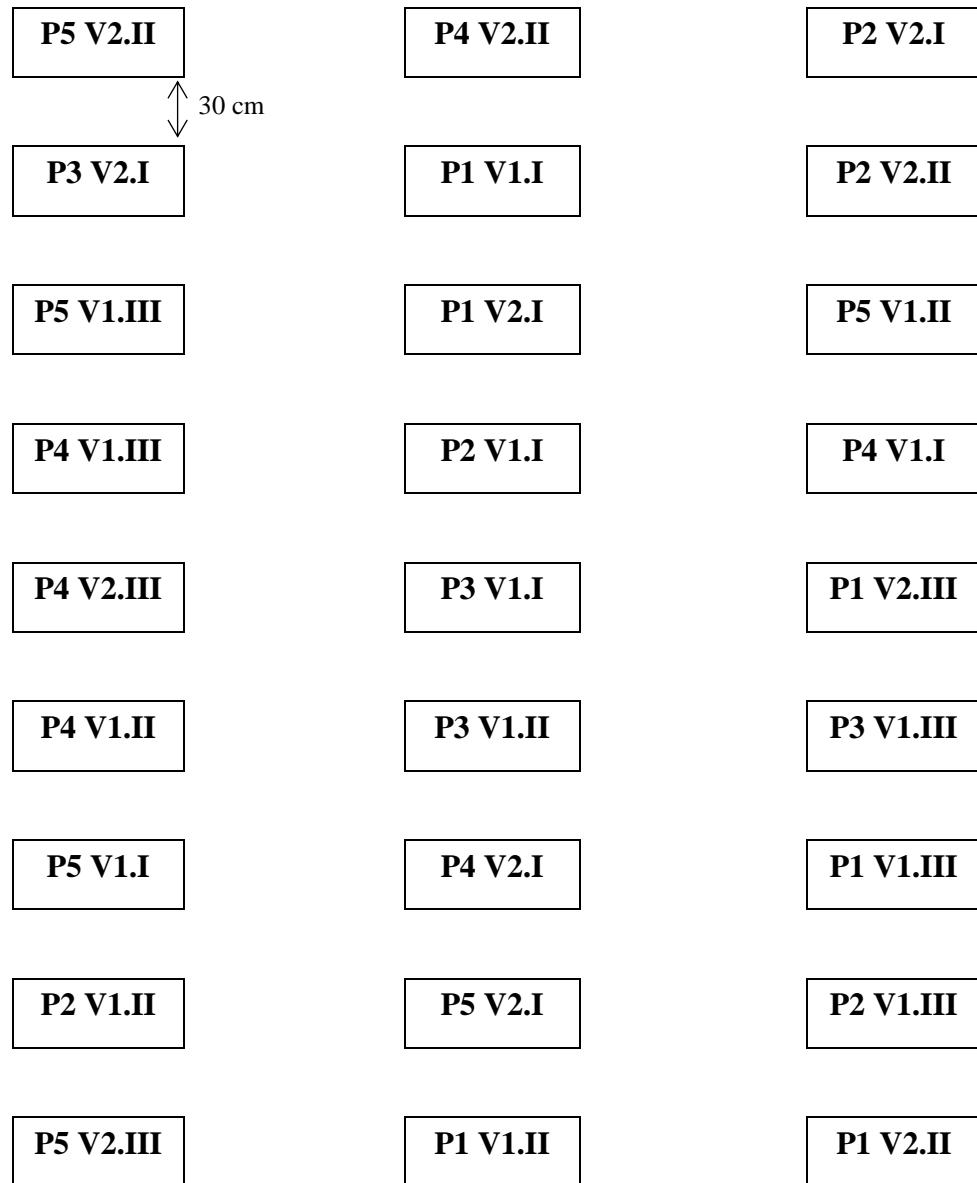


Huk Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diluaran memperbaik atau mendobrakkan dokumen ini untuk tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, pendidikan, dan pendidikan diperbolehkan dengan mentauntukkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Keterangan : I, II, III, = Ulangan

P1V1 – P6V2 = Perlakuan

Jarak antar ulangan = 30 cm

Jarak antar perlakuan = 15 cm

Lampiran 2. Cara Pembuatan POC Sabut Pinang

Cara pembuatan POC sabut pinang adalah sebagai berikut :

1. Sabut pinang diambil dari pinang masak yang masih segar yang sudah dikeluarkan bijinya. Kemudian sabut pinang di cacah kecil dengan ukuran lebih



1. Diluaran memperbaik atau mendistrokskan dokumen ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat diketahui sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistrokskan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kurang 2 cm sementara air cucian beras yang digunakan dalam penelitian ini adalah air cucian beras pertama dan kedua yang diambil dari rumah makan di sekitar lokasi pembuatan POC sabut pinang

2. Sabut pinang yang sudah berukuran kecil dan air cucian beras dimasukkan ke dalam wadah dekomposter dengan perbandingan 1 : 1
2. Gula merah sebanyak 1 % dari bahan baku organik (padat) dicampur dengan 0,8 % EM4 dan ditambahkan dengan sedikit air cucian beras sehingga campuran gula merah dan EM4 bisa larut, lalu diaduk sehingga larut dan tercampur rata. Persentase gula merah dan EM 4 berdasarkan penelitian Marjenah (2017) dengan mengganti gula putih dengan gula merah.
3. Campuran gula merah dan EM4 yang sudah tercampur rata kemudian dimasukkan ke dalam dekomposter yang berisi cacahan sabut pinang dan air cucian beras.
4. Campuran sabut pinang, air cucian beras, gula merah dan EM4 kemudian diaduk hingga tercampur rata, setelah itu wadah dekomposter ditutup rapat. Tutup dekomposter sebelumnya telah diberi lobang kecil untuk memasukkan selang yang menghubungkan dekomposter dengan botol plastik mineral berukuran 1,5 L yang diberi air sampai $\frac{3}{4}$ botol dan dibiarkan terbuka untuk membuang gas sehingga tidak terjadi ledakan gas. Selang kecil diletakkan di ruangan di atas campuran POC sementara ujung selangnya dimasukkan ke dalam air di botol mineral Wadah dekomposter di letakkan di tempat yang tidak terkena paparan sinar matahari langsung lalu difermentasi selama 28 hari. Lama Fermentasi berdasarkan penelitian Rosalina dan Febriadi (2019).



Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbaik atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengabaikan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Lampiran 3. Konsentrasi POC dan Penghitungan Dosis POC

1. Pembuatan konsentrasi POC

1. $150 \text{ ml/l} = 150 \text{ ml POC sabut pinang ditambah } 850 \text{ ml air}$
2. $300 \text{ ml/l} = 300 \text{ ml POC sabut pinang ditambah } 700 \text{ ml air}$
3. $450 \text{ ml/l} = 450 \text{ ml POC sabut pinang ditambah } 450 \text{ ml air}$
4. $600 \text{ ml/l} = 600 \text{ ml POC sabut pinang ditambah } 400 \text{ ml air}$
5. $750 \text{ ml/l} = 750 \text{ ml POC sabut pinang ditambah } 250 \text{ ml air}$

2. Penghitungan dosis pemberian POC

1. Kebutuhan N bibit pinang setengah dosis rekomendasi = 2 g NPK (16-16 -16)

$$\text{jadi kebutuhan N} = \frac{16}{100} \times 2 \text{ g} = 0,32 \text{ g N}$$

2. Kandungan N POC sabut pinang = 0,05 %

3. untuk mencapai kebutuhan 2 g N untuk bibit pinang maka diperlukan N dari POC dengan perhitungan sebagai berikut :

$$100/0,05 \times 0,32 \text{ g N} = 640 \text{ ml POC sabut pinang}$$

4. Perhitungan ini menjadi dasar rancangan penelitian

5. Penyiraman dilakukan sebanyak 10 kali dengan dosis 100 ml per tanaman



Lampiran 2. Persyaratan Teknis Pupuk Organik Cair

No	Parameter	Satuan	Standar Mutu
1.	C – organic	% (w / v)	minimum 0,5
2.	Hara makro N + P ₂ O ₅ + K ₂ O	% (w / v)	2 – 6
3.	N – organic	% (w / v)	minimum 0,5
4.	Hara mikro** Fe total Mn total Cu total Zn total B total Mo total	Ppm Ppm Ppm Ppm Ppm Ppm	90 – 900 25 – 500 25 – 500 25 – 500 12 – 250 2 – 10
5.	pH	-	4 – 9
6.	<i>E colli</i> <i>Salmonella sp</i>	cfu/ml atau MPN/ml cfu/ml atau MPN/ml	< 1 x 10 ² < 1 x 10 ²
7.	Logam berat As Hg Pb Cd Cr Ni	Ppm Ppm Ppm Ppm Ppm Ppm	maksimum 5,0 maksimum 0,2 maksimum 5,0 maksimum 1,0 maksimum 40 maksimum 10
8.	Unsur/ senyawa lain*** Na Cl	Ppm Ppm	maksimum 2.000 maksimum 2.000

*) Dalam prosesnya tidak boleh menambahkan bahan kimia sintetis

**) Minimum 3 (tiga) unsur

***) Khusus untuk pupuk organik hasil ekstraksi rumput laut dan produk laut dan produk laut lainnya

Lampiran 3. Analisis Sidik Ragam

a. Pertambahan Tinggi Tanaman Pada Minggu 18-20

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	0,09777	0,02444	0,96	3,478
Galat	10	0,25380	0,02538		
Total	14	0,35157			
KK= 34,29					

b. Jumlah Daun

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	0,39167	0,09792	1,81	3,478
Galat	10	0,54167	0,05417		
Total	14	0,93333			
KK= 62,33					

c. Pertambahan Diameter Batang dari Minggu 18-20

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	0,09777	0,02444	10,96	3,478
Galat	10	0,25380	0,02538		
Total	14	0,35157			
KK= 34,29					

d. Rasio Tajuk Akar

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	0,62267	0,15567	0,62	3,478
Galat	10	2,50667	0,25067		
Total	14	3,12933			
KK= 26,26					



e. Rasio Akar Tajuk

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	0,01407	0,00352	1,24	3,478
Galat	10	0,02827	0,00283		
Total	14	0,04233			

KK= 11,15

f. Berat Kering Tanaman

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	0,39167	0,09792	1,81	3,478
Galat	10	0,54167	0,05417		
Total	14	0,93333			

KK= 4,88

g. Berat Kering Akar

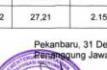
Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	8,1997	2,04992	4,81	0,0201
Galat	10	4,2610	0,42610		
Total	14	12,4607			

KK= 10,96

Lampiran 4. Hasil Analisis Kandungan Hara POC Sabut Pinang

LABORATORIUM CENTRAL PLANTATION SERVICES				
PT. CENTRAL ALAM RESOURCES LESTARI				
Address : Jl. Soekarno Hatta No.488 Kel.Perhentian Marpoyan Kec.Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Prov.Riau 28125 Indonesia				
Telp/WA : 085366088724				
Email : cps@centralgroup.co.id				
Website : www.centralgroup.co.id				
 <i>We are committed to service of precision, accuracy and time completion of analysis</i>				
<i>This attachment is referred to Certificate Result of Analysis</i>				
Nomor /Number : 0809/CPS/V/2024				
Tanggal /Date : 22 Mei 2024				
Hasil Pengujian / Result of Analysis:				
Jenis/Kode Pupuk Fertiliser Type/Code	Parameter Uji Parameter Tested	Nilai Result	Satuan Unit	Metode Pengujian Test Method
POC_F11 <i>(24050809F01726)</i>	Total N	0.05	%	<i>IKP-15 (Titrimetry)</i>
	Total P ₂ O ₅	0.03	%	<i>IKP-15 (Spectrophotometry)</i>
	Total K ₂ O	0.21	%	<i>IKP-15 (Flamephotometry)</i>
	C Organik	0.27	%	<i>IKP-15 (Spectrophotometry)</i>

Lampiran 5. Hasil Analisis Tanah Cambut

	LABORATORIUM PENGUJIAN BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) RIAU Jl. Kahruddin Nasution no 341, Pekanbaru, Riau - 28284 Telp.: (0761) 674206, Fax. (0761) 674206, E-mail : bpsipriau@gmail.com														
LAPORAN HASIL PENGUJIAN Nomor: 28/tkt/l/12/024															
1. Informasi Pelanggan <p> Nama : Intan Sari, SP, MP/Yoyon Alamat : Tembilahan No. Telp : 082385737474 Instansi : Universitas Islam Indragiri Hilir Jabatan : Dosen/Mahasiswa </p>															
2. Informasi Sampel <p> No. Identifikasi Laboratorium : 123 Jenis Sampel : Tanah Jumlah Sampel : 1 Kondisi Saat Diterima : Basah Tanggal Diterima : 29 November 2024 Tanggal Pengujian : 30 November 2024 – 31 Desember 2024 </p>															
3. Informasi hasil Pengujian Hasil Analisis Tanah															
NO	KODE/METODE	KADAR AIR (%)	TERHADAP CONTOH TANAH KERING 105°C												
			pH	C-Org (%)	N Total (%)	P-Bray (ppm)	NILAI KARAKTER KATION (Cmol(+)/kg)			Kadar Abu (%)			Al ³⁺ (Cmol(+)/kg)	H ⁺ (Cmol(+)/kg)	P ₂ O ₅ (Mg/100 g)
			H ₂ O	KCl	Kumur	K-jeladah	Bray I	K ₊	Na ⁺	Ca ²⁺	Mg ²⁺		Titrasi		
	Gravimetri	Potensiometri					Spektrofotometri Serapan Atom					Gravimetri			
1	Gambut - 123	11.30	3.73	2.86	22.48	0.46	89.46	0.031	0.01	0.02	27.21	2.15	6.33	-	-
Pekanbaru, 31 Desember 2024 Penanggung Jawab Mutu, Manajemen Laboratorium Pengujian BPSIP Riau															
 Fahroy, S.TP, M.Sc NP: 16200619 200801 007															

Lampiran 6. Dokumentasi Kegitan

1. Proses Pembuatan POC Sabut Pinang



Pemisahan kulit pinang dari biji



Kulit pinang yang telah di caca



Gula merah



EM4



Air cucian beras



POC siap panen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbaik, alih-alih, atau mengubah dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mentahtumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa ijin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat diketakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diluaran memperbaik atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menacantumkan sumber.
3. Untuk melindungi hak cipta penulis, dilakukan sanksi.
Plagiarisme juga diluaran menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengambil hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hasil panen dari POC

2. Proses Pembuatan Tempat Peletakan Polybag





Proses mencari bambu untuk atap pada tempat tanaman



Proses Pemasangan Tongkat Tempat Tanaman



Gambar tempat tanaman dari kejauhan

3. Proses Persiapan Media Tanam Dan Penanaman Bibit Pinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbaik atau mendistrohuskan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat diketahui sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistrohuskan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengabaikan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Proses pembersihan tanah dari sisa ranting dan akar gulma yang mengganggu





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diluaran memperbaik atau mendistrohuskan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menacantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistrohuskan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tanah siap di masukan ke polybag





Media siap tanam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbaik atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan merautuntuk sumber.

2. Penggunaan tanpa ijin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengabaikan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bibit siap tanam



Umur 2 minggu



Umur 1 bulan



Huk Cipta Dilindungi UIndang-UIndang

1. Diluaran manpe buayak atau neud stobskau dokumen ini untuk tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menacumtumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa ijin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengambil hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Pembersihan dari gulma



Pemberian POC pada bibit pinang



Pengukuran tinggi tanaman



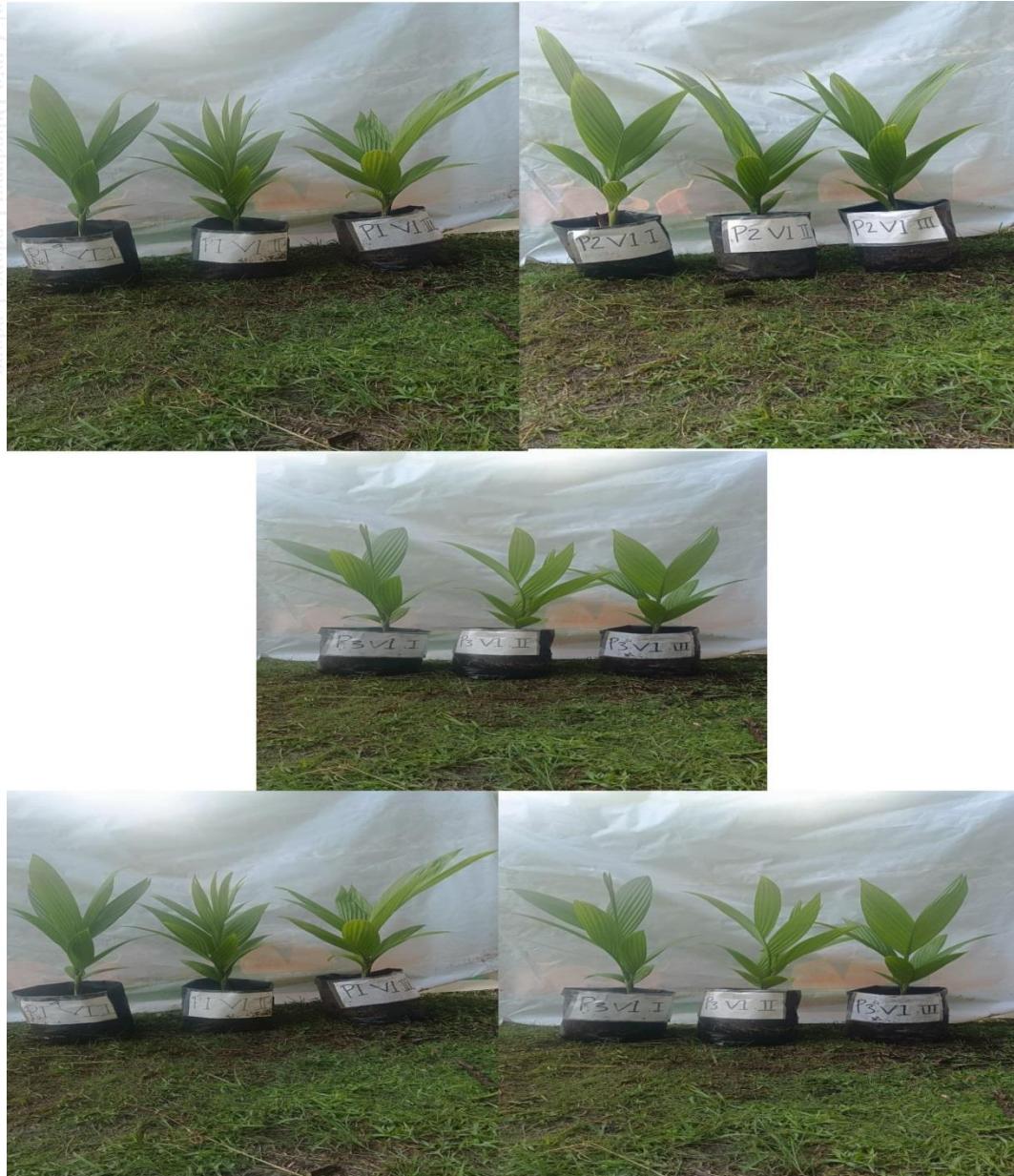
Pengukuran diameter batang

Hak Cipta Durutung U indang-U indang

1. Dilarang memperbaik atau menulis ulang dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa ijin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengabaikan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Bitit Pinang siap pindah tanam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diluaran memperbaik atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menacantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengabaikan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Pembersihan tanah pada akar bibit tanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diluaran memperbaik atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan merautuntukkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengambil hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

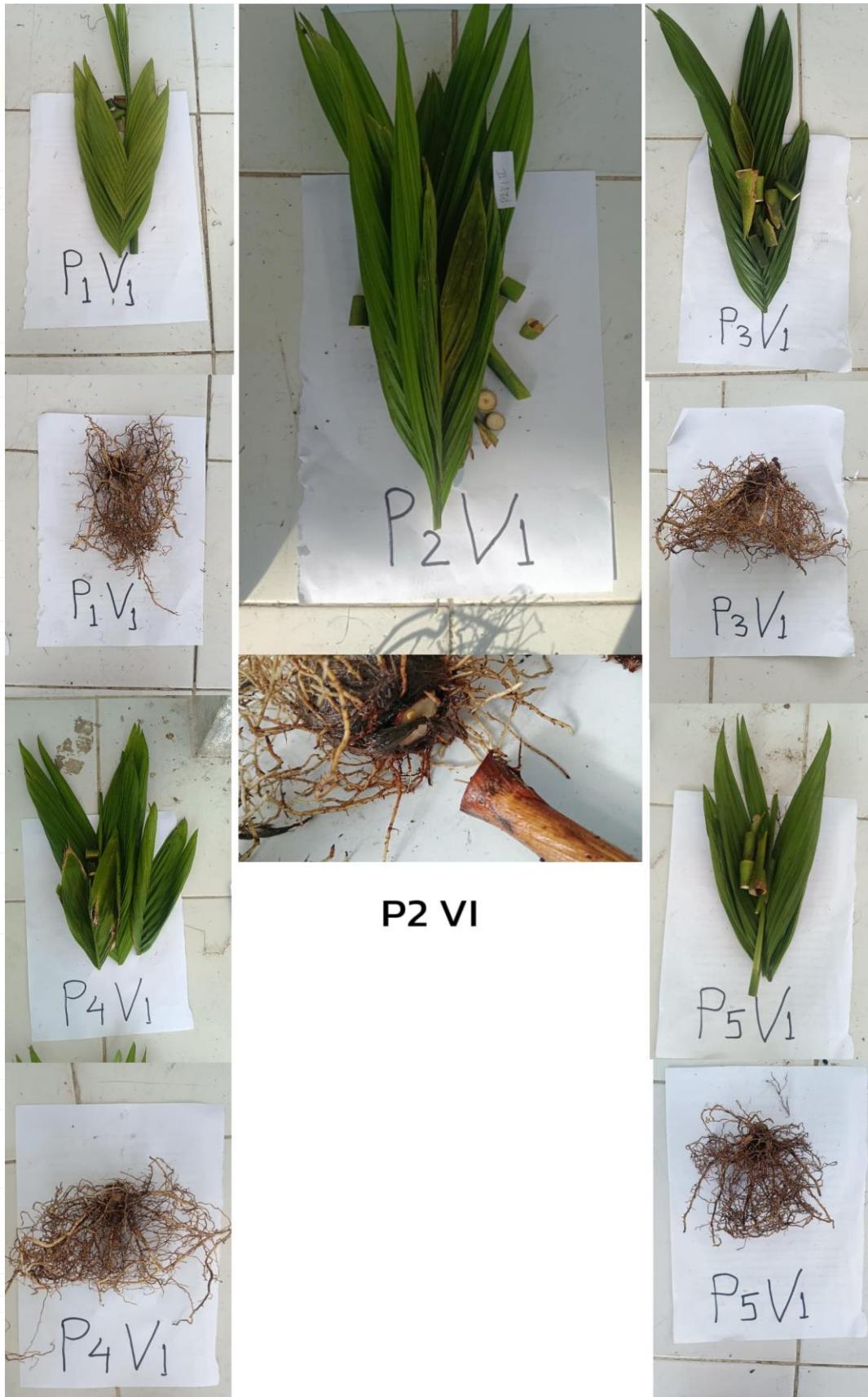


Akar dan Tajuk

1. Diluaran memperbaik atau mendisbuksua dokumen ini untuk tujuan komersil tanpa ijin ketulis dan penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menacntumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa ijin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat diketakan sanksi Plagiarisme juga dilakukan dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendisbuksua dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengambil hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Pengopenan



P2 VI

Hamid Indragiri

1. Dilarang memperdagangkan atau mendistribusikan tanaman hasil penelitian ini ke luar negeri tanpa izin pemerintah.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan menentukan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbaik atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikemukakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengabaikan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Gambar tajuk dan akar